

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU

PROGRAM STUDI DIPLOMA III GIZI

TUGAS AKHIR, JUNI 2022

TIWI NEDI AMELIA

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANEMIA DAN KONSUMSI
TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL DI KOTA PEKANBARU**

XIII,48 Halaman,7 Tabel + 2 Gambar,2 lampiran

INTISARI

Angka kematian ibu di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2019-2020. Pada tahun 2020 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan 1.280 kasus, hipertensi dalam kehamilan 1.066 kasus, infeksi 207 kasus. Faktor penyebab utama perdarah pada ibu hamil adalah anemia pada kehamilan. Anemia pada kehamilan dapat menyebabkan terjadinya keguguran, berat lahir rendah, lahir sebelum waktunya, dan risiko perdarahan sebelum atau pada saat persalinan. Program suplementasi tablet tambah darah merupakan upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Kota Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data dasar Program Perencanaan Gizi Poltekkes Kemenkes Riau 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trisemester I, II dan III di wilayah kerja Puskesmas Kota Pekanbaru. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 225 ibu hamil. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini diketahui ibu hamil dengan pengetahuan rendah tentang anemia adalah 51,6% dan yang tidak mengkonsumsi tablet tambah darah (TTD) selama kehamilan adalah 66,7%.

Daftar Pustaka : 32 Referensi (2012-2022)

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Konsumsi Tablet Tambah Darah, Anemia.

MINISTRY OF HEALTH, REPUBLIK OF INDONESIA

POLYTECHNIC OF HEALTH, RIAU

DIPLOMA III NUTRITION STUDY PROGRAM

SCIENTIFIC PAPERS, JUNE 2021

TIWI NEDI AMELIA

**AN OVERVIEW OF THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF ANEMIA AND
CONSUMPTION OF BLOOD-BOOSTS TABLETS IN PREGNANT
WOMEN IN PEKANBARU CITY**

XIII , 48 Page,7 Table + 2 Picture , 2 Attachment

ABSTRACT

The maternal mortality rate in Indonesia had increasingly increased in 2019-2020. In 2020, the most common causes of maternal death were bleeding with 1,280 cases, hypertension in pregnancy with 1,066 cases, and infection with 207 cases. The main factor causing bleeding in pregnant women is anemia in pregnancy. Anemia in pregnancy can lead to disturbances, low birth weight, premature birth, and the risk of bleeding before or during delivery. The supplementation program for blood-added tablets is an effort that has been made by the government to reduce the incidence of anemia in pregnant women. The purpose of this study is to describe the level of knowledge and consumption of blood-added tablets in pregnant women in Pekanbaru City. The method used is descriptive method. The type of data in this study is secondary data, namely Nutrition Planning Program (PPG) Polytechnic of Health Riau 2021 basic data. The population in this study is pregnant women in the first, second and third trimesters in Pekanbaru City Health Center working area. The number of samples in this study were 225 pregnant women. The Data analysis used an univariate analysis. The results of this study revealed that pregnant women with low knowledge of anemia were 51.6% and 66.7% who did not take blood-supplemented tablets during pregnancy.

Bibliography : 32 Referensi (2012-2022)

Keyword : Knowledge Level, Blood Added Tablet Consumption, Anemia